**Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 2 Batusangkar**

**Tiara Novita1, Sulaiman2**

Universitas Negeri Padang

e-mail: tiaranovita2511@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Batusangkar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar. Untuk Sampel penelitian sebanyak 20% dari populasinya yaitu 43 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisioner) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Batusangkar. Hasil penelitian menunjukkan r-hitung sebesar 0,564 lebih besar dari r-tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,301 sehingga (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan arah hubungan yang positif dan tingkat hubungan sedang.

**Kata kunci:** *motivasi, prestasi, Pendidikan Agama Islam*

**Abstract**

This study aims to determine the relationship between learning motivation and student achievement in PAI subjects at SMP Negeri 2 Batusangkar. This type of research is field research with a quantitative approach and correlational research methods. The population in this study were all eighth grade students at SMP Negeri 2 Batusangkar. The research sample is 20% of the population, namely 43 respondents. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. The results of this study indicate that there is a significant relationship between learning motivation and student achievement in PAI subjects at SMP Negeri 2 Batusangkar. The results showed that the r-count of 0.564 was greater than the r-table with a significant level of 5% of 0.301 so that (Ha) was accepted and (Ho) was rejected, with a positive relationship direction and a moderate level of relationship.

**Keywords:** *motivation, achievement, Islamic religious education*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan menurut UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam bagian dari sistem pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Andayani, 2004).

Muhaiminin (2014) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam yakni upaya mengajarkan agama Islam atau ajaran agama Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup seseorang). Pendidikan agama Islam juga berarti proses atau praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam, sebagai proses pembudayaan dan pewarisan agama, budaya dan peradaban dari generasi ke generasi sepanjang sejarah.Pendidikan Agaama Islam adalah salah satu usaha untuk mendorong, dan membina siswa agar dapat memahami pelajaran Agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan isalam sebagai pandangan hidup (Majid, 2006). Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasianya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangaan hidup. Kemudian secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah (Hawi, 2013).

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dapat ditunjukkan dari nilai prestasi mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, maka peserta didik akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Dalam mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan motivasi atau dorongan.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri individu yang digambarkan oleh munculnya feeling atau didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya, bahwa motivasi adalah kondisi mental yang mendorong untuk mencapai sesuatu. Dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Ini menunjukkan kondisi dalam diri seseorang untuk mendorong atau menggerakkan orang tersebut untuk mampu mencapai suatu tujuan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003) motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong kegiatan individu. Kekuatan ini menunjukkan kondisi dalam diri seseorang untuk mendukung atau menggerakkan orang tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Pendapat yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2003) motivasi atau dorongan adalah pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tinglah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).

Motivasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah penyesuaian tingkah laku yang umumnya berlangsung lama dan terjadi karena pelatihan untuk mencpai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat muncul karena faktor instrinsik berupa hasrat atau keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungaan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan mengajar, antara lain menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, mempejelas tujuan belajar yang hendak dicapai dan menentukan ketekunan belajar (Uno, 2009).

Menurut Tadjab (1994), cara membangkitkan motivasi belajar diantaranya yaitu, 1) Menjelaskan kepada siswa alasan suatu bidang studi dimasukkan dalam kurikulum dan kegunaanya untuk kehidupan; 2) Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah; 3) Menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang 4) Mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensitas untuk belajar dan menjelaskan tugas dengan sebaik mungkin; 5) Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan sisw; 6) Memberikan hasil ulangan dalam waktu sesingkat mungkin; 7) Menggunakan bentuk-bentuk kompetensi (persaingan) antar siswa; 8) Menggunakan intensif seperti pujian, hadiah secara wajar

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukungnya yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2009).

Suharsimi Arikunto (2003) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang (peserta didik) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar dapat diakui prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat evaluasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) seperti; intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) seperti; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Prestasi belajar yang meliputi perubahan tingkah laku (psikomotorik), penguasaaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Nilai yang dilaporkan dalam rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru menganai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Hal ini berakibat pada prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti dengan tugas, nilai ulangan harian dan laporan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan awal dengan mewawancarai guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Batusangkar diperoleh informasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik berasal dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam; setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan kurangnya antusiasme peserta didik dalam mengerjakan tugas. Sedangkan faktor dari luar; karena dari latar belakang yang berbeda-beda, kebanyakan orang tua dari peserta didik adalah orang yang sibuk dengan pekerjaannya. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan perhatian, bimbingan serta dorongan dari orang. Hal ini berakibat pada prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti dengan tugas, nilai ulangan harian dan laporan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 2 Batusangkar”

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* dengan pendekatan kuantatif. Pendekatan penelitian kuantatif dalam penelitian bertujuan untuk mengatahui Hubungan motivasi dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Batusangkar. Metode penelitian ini adalah metode korelasional, merupakan pendekatan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel yang berbeda (Arikunto, 2010). Variabel merupakan atribut, nilai, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variabel berkaitan dengan variasi pada salah satu atau lebih variabel lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Batusangkar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar yang berjumlah 213 siswa. Kemudian diambil sebagai sampel sebanyak 43 responden. Metode pengumpulan data yang paling utama digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Instrument angket dalam penelitian ini terdiri dari 40 soal yang akan diuji cobakan kepada 30 siswa, kemudian hasil uji coba tes tersebut dianalisis validasinya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 30 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid.

Uji realibilitas instrument untuk mengetahui kesesuaian instrument dalam mengumpulkan data penelitian suatu instrument dikatakn reliable jika instrument tersebut dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji realibilitas digunakan rumus alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdpat jawaban yang bernilai salah atau nol. Kriteria uji reabilitas jika rhitung > rtabel pada taraf signifikan 5% berarti item (butir tes) reliabel, sebaliknya jika rhitung <rtabel maka butir tidak reliable (rtabel = 0,374).

**Tablel 1. Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .924 | 40 |

Dari tabel Uji Reabilitas di atas diperoleh hasil rhitung 0.924. Sedangkan nilai rtabel dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 30 adalah 0.361. Jadi rhitung 0.924 > rtabel 0.361, maka instrumen dinyatakan realiabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Unit**

Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 orang yang merupakan kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) dan variabel terkat yaitu prestasi belajar (Y). Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji hubungan dari variabel terikat.

Data motivasi siswa diperoleh sebanyak (N) 43 dengan skor terendah (Min) sebesar 43 dan skor tertinggi (Max) sebesar 91, Rata-rata (Mean) sebesar 73, Median (Md) sebesar 75, Modus (Mo) sebesar 68, Standar Deviasi (SD) sebesar 14,421.

**Tabel 2. Kategori motivasi belajar siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| kategori motivasi | *i*= 16 | F | % |
| Tinggi | 75-91 | 19 | 44.19 |
| Sedang | 59-74 | 20 | 46.51 |
| Rendah | 43-58 | 4 | 9.30 |
|  | **Total** | **43** | **100** |

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar pada interval 43-58 dengan jumlah frekuensi 4 orang atau 9,30% dalam kategori rendah, interval 59-74 dengan jumlah frekuensi 20 atau 46,51% dalam kategori sedang, interval 75-91 dengan jumlah frekuensi 19 atau 44,19% dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar terdapat pada kategori sedang/ cukup baik.

Data variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar diperoleh sebanyak (N) 43 dengan skor terendah (Min) sebesar 48, skor terendah (Max) sebesar 94, rata-rata (Mean) sebesar 71, median (Md) sebesar 67, Modus (Mo) sebesar 67 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14,421.

**Tabel 3. Kategori Prestasi Belajar PAI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| kategori prestasi | *i*=15 | f | % |
| Tinggi | 78-94 | 14 | 32.56 |
| Sedang | 63-77 | 13 | 30.23 |
| Rendah | 48-62 | 16 | 37.21 |
|  | **Total** | **43** | **100** |

Berdsarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada interval 48-62 sebanyak 16 siswa atau 37,21% dalam kategori rendah, interval 63-77 sebanyak 13 siswa atau 30,23% dalam kategori sedang, interval 78-94 sebanyak 14 siswa atau 32,56% dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batusangkar terdapat pada kategori rendah.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 22. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi >0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 43 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 11.91332075 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .078 |
| Positive | .067 |
| Negative | -.078 |
| Test Statistic | .078 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Sumber. Hasil olahan program SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov yaitu 0.200 > 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, maka nilai residual data dinyatakan berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi >0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel.

Koofesian korelasi product moment dipergunakan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar. Interpretasi nilai r.disusun menurut Sugiyono (2015:184) sebagai berikut.

**Tabel 5. Kategori koofisien korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1000 | Sangat kuat |

**Tabel 6. Uji Hipotesis**

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | motivasi | prestasi |
| motivasi | Pearson Correlation | 1 | .564\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 43 | 43 |
| prestasi | Pearson Correlation | .564\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 43 | 43 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Sumber. Hasil olahan program SPSS versi 22 tahun 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel.. di atas didapat r-hitung = 0,564 sedangkan r-tabel dengan taraf signifikan 5% dan N = 43 adalah 0,301. Hasil ini menunjukan bahwa r-hitung 0,564 > 0,301 r-tabel. Hal ini menunjukan hubungan antara variabel motivasi terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Barusangkar dalam kategori sedang yang berada pada rentang 0,40 - 0,599. Dan berdasarkan nilai sig. (2-tailed = 0,000) maka berhubungan atau korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar. Sehinggan dapat disimpulkan Motivasi siswa mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.

Kemudian, untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar PAI siswa, dapat diketahui dengan menggunakan rumus koofisien determinasi sebagai berikut:

KD = (r)2 × 100%

= (0,564)2 × 100%

= 0,3180 × 100%

= 31,8%

Berdasarkan hasil perhitungan koofisien determinasi di atas, motivasi belajar mempunyai kontribusi sebesar 31,8% dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar. Kemudian, untuk 68,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan sekolah, masyarakat dan sebagainya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**Pembahasan**

Mengenai Ianalisis Itemuan Idari hasil penelitian Iyang Itelah Idilakukan Imengenai hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Batusangkar.

Berdasarkan hasil analisis nilai motivasi siswa dengan jumlah responden (N) 43 siswa, dengan skor terendah (Min) 43 sedangkan skor tertinggi (Max) 91, rata-rata (Mean) 73, median (Md) 75, modus (Mo) 68, standar deviasi (SD) 10,761. Data tergolong kedalam kelas interval dengan Range (R) 43. Motivasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar pada kategori rendah seabanyak 4 siswa atau atau 9,30% dalam kategori sedang sebanyak 20 atau 46,51% dalam kategori tinggi 19 atau 44,19%. Sehingga didapat bahwa motivasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar tergolong sedang. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuan atau guna untuk mendapatkaan hasil yang memuaskan. Ada beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar seperti memberikan angka atau nilai, hadiah ataupun pujian kepada siswa jika memperoleh nilai yang memuaskan. Menciptakan suasana belajar dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tidak mudah bosan.

Dalam ajaran agama Islam sangat mengutamakan dan memuliakan orang-orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya sehingga hal di berpertegas di dalam Al qur’an bahwa orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat disisi Allah SWT, Sebagai mana firman Allah dalam al qur’an Surat Al Mujadilah : 11 *Artinya; “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Mujadilah : 11)*

Berdasarkan hasil analisis nilai prestasi siswa dengan jumlah responden (N) 43 siswa, dengan skor terendah (Min) 48 sedangkan skor tertinggi (Max) 94, rata-rata (Mean) 71, median (Md) 67, modus (Mo) 67, standar deviasi (SD) 14,421. Data tergolong kedalam kelas interval dengan Range (R) 46.Prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar pada kategori rendah seabanyak 16 siswa atau atau 37,21% dalam kategori sedang sebanyak 13 atau 30,23% dalam kategori tinggi 14 atau 32,56%. Sehingga didapat bahwa prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar tergolong rendah.

Allah memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya berupa akal, indera penglihatan, indera pendengar, dan jasmani rohani, yang kuat agar manusia mampu menntut ilmu dengan baik. Karena ilmulah yang menjadikan manusia selamat dari kebodohan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Quran Surat Az-Zumar ayat 9; *Artinya: Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar: 9)*

Berdasarkan Uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS Versi 22 didapat nilai signifikan 0,200 karena nilai residual Kolmogorov-Smirnov (Asymp.Sig) 0,200 > Alpha 0,05. Berdasarkan nilai tersebut, maka nilai residual data dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus product moment dengan bantuan program SPSS versi 22 didapat r-hitung = 0,564 sedangkan r-tabel dengan taraf signifikan 5% dan N = 43 adalah 0,301. Karena r-hitung 0,564 besar dari r-tabel 0,301, maka hipotesis awal (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar turut mendukung prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam lingkungan sekolah selalu tinggi dalam minat belajarnya, konsentrasi dan tekun mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil perhitungan koofisien determinasi di atas, motivasi belajar mempunyai kontribusi sebesar 31,8% dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar. Kemudian, untuk 68,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan sekolah, masyarakat dan sebagainya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Semangat belajar yang dikenal dengan motivasi belajar sudah di kenal sejak lama dalam islam dapat dilihat dalam kisah nabi Musa as. Para nabi juga mempunyai semangat yang luar biasa dalam menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Kahfi ayat 62-63; *Artinya: Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku hendak berjalan sampai bertahun-tahun. (Q. S Al-Kahfi: 62-63).* Dapat dipahami dari ayat tersebut bahwa para nabi pun menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar agar mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koofisien determinasi, motivasi belajar mempunyai kontribusi sebesar 31,8% dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar. Kemudian, untuk 68,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan sekolah, masyarakat dan sebagainya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai barikut: 1) Berdasarkan hasil analisis nilai motivasi siswa dengan jumlah responden (N) 43 siswa, dengan skor terendah (Min) 43 sedangkan skor tertinggi (Max) 91, rata-rata (Mean) 73, median (Md) 75, modus (Mo) 68, standar deviasi (SD) 10,761. Data tergolong kedalam kelas interval dengan Range (R) 43. Motivasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar pada kategori rendah seabanyak 4 siswa atau atau 9,30% dalam kategori sedang sebanyak 20 atau 46,51% dalam kategori tinggi 19 atau 44,19%. Sehingga didapat bahwa motivasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar tergolong sedang. 2) Berdasarkan hasil analisis nilai prestasi siswa dengan jumlah responden (N) 43 siswa, dengan skor terendah (Min) 48 sedangkan skor tertinggi (Max) 94, rata-rata (Mean) 71, median (Md) 67, modus (Mo) 67, standar deviasi (SD) 14,421. Data tergolong kedalam kelas interval dengan Range (R) 46.Prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar pada kategori rendah seabanyak 16 siswa atau atau 37,21% dalam kategori sedang sebanyak 13 atau 30,23% dalam kategori tinggi 14 atau 32,56%. Sehingga didapat bahwa prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar tergolong rendah. 3) Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus product moment dengan bantuan program SPSS versi 22 didapat r-hitung = 0,564 sedangkan r-tabel dengan taraf signifikan 5% dan N = 43 adalah 0,301. Karena r-hitung 0,564 besar dari r-tabel 0,301, maka hipotesis awal (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andayani, A. M. dan D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharismi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

B. Uno, Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hawi, A. (2013). *kompetensi guru pendidikan agama islam*

Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2006). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ngalim Purwanto. (2003). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2010). *Statistik Penelitian* . Bandung: Alfabet.

Tadjab. (1994). *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abitama

Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). (2003). Jakarta: Sinar Grafika